

























- a) Masalah pengakuan (*recognition*) dan pengukuran (*measurement*) atas aktiva dan kewajiban perusahaan; dengan kata lain apa yang seharusnya dilaporkan dalam laporan keuangan (neraca)

Neraca harus dapat secara akurat mencerminkan aktiva dan kewajiban perusahaan. Pengguna laporan keuangan seharusnya dapat memanfaatkan neraca untuk memperoleh gambaran yang cukup mengenai suatu perusahaan.

- b) Masalah ketepatan waktu (*timeliness*) pelaporan keuangan; dengan kata lain kapan seharusnya akun-akun dilaporkan

Saat ini, laporan tahunan bahkan laporan kwartalan sudah tidak lagi memenuhi arus kebutuhan informasi yang semakin mendesak. Sistem pelaporan keuangan secara periodik (berkala) telah berlangsung selama ini. Dalam hal ini *users* tentu membutuhkan informasi yang lebih dan segera. Sistem pelaporan keuangan mau tidak mau harus dapat mengikuti perubahan ini agar dapat memenuhi kebutuhan *users* di masa mendatang.

- c) Masalah pendistribusian informasi keuangan (*distribution of financial information*); dengan kata lain bagaimana informasi keuangan didistribusikan kepada *users*

Melalui pertimbangan bahwa beberapa pemakai laporan keuangan dapat mengambil lebih banyak keuntungan dari akses langsung ke rincian data mentah, maka di masa mendatang pemakai jelas akan lebih banyak akses ke elektronik *database* yang































- a) Menyucikan jiwa manusia dari sifat keji, kikir, pelit, rakus, dan tamak.
- b) Membantu fakir miskin serta meringankan beban orang yang kesulitan.
- c) Membiayai kepentingan masyarakat yang berkaitan dengan kehidupan umat.
- d) Membatasi bertumpuknya kekayaan pada orang-orang kaya sehingga kekayaan tidak terkumpul pada golongan tertentu saja.
- e) Mengangkat derajat fakir miskin dan membantu keluar dari kesulitan.
- f) Membantu pemecahan masalah yang dihadapi oleh orang yang berhutang, ibnu sabil, dan para *mustahiq* lainnya.
- g) Membina tali persaudaraan sesama umat Islam.
- h) Menghilangkan sifat kikir dari pemilik harta.
- i) Membersihkan sifat dengki dan iri hati dari orang-orang miskin.
- j) Melatih diri bersifat dermawan.
- k) Mengembangkan harta yang menyebabkan terjaga dan terpelihara.
- l) Mewujudkan solidaritas dalam kehidupan.
- m) Menghilangkan kesenjangan sosial antara si kaya dan si miskin.
- n) Mendapatkan pahala dari Allah.
- o) Meredam amarah Allah.
- p) Menolak musibah dan bahaya.
- q) Pelakunya akan mendapat surga yang abadi.















2. Penelitian dengan judul *“Pengaruh Transparansi Penyaluran Dana Pendidikan di Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Cabang Sidoarjo Terhadap Kepercayaan Donatur”* oleh Anggi Merisah Putri Fakultas Syari’ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Ampel pada tahun 2014. Dengan menganalisis pengaruh transparansi penyaluran dana pendidikan di Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Cabang Sidoarjo terhadap kepercayaan donatur. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah YDSF cabang Sidoarjo. Metode analisis yang digunakan adalah kuantitatif dengan analisis regresi sederhana. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima dan peranan variabel X (transparansi penyaluran dana pendidikan) berpengaruh terhadap variabel Y (kepercayaan donatur) sebesar 8%, selebihnya 92% variabel Y dipengaruhi faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sekarang memiliki kesamaan membahas pengaruh transparansi terhadap kepercayaan donatur dan menggunakan metode kuantitatif. Perbedaannya terletak pada teknik analisis yang digunakan.

3. Penelitian dengan judul *“Analisis Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Pemerintah”* oleh Lucy Auditya program Magister Akuntansi Universitas Bengkulu, Husaini dan Lismawati Jurusan Akuntansi Universitas Bengkulu pada tahun 2013. Dengan menganalisis pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap pengelolaan keuangan terhadap kinerja pemerintah. Jenis penelitian ini adalah penelitian

kuantitatif dengan metode survey. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemerintah provinsi Bengkulu. Uji analisis hipotesis menggunakan teknik regresi berganda. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kinerja pemerintah daerah yang dapat dijelaskan oleh variabel akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan sebesar 84,7% sedangkan sisanya sebesar 15,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam persamaan ini.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sekarang memiliki kesamaan membahas transparansi. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dan analisis regresi berganda. Perbedaannya terletak pada objek penelitian.

4. Penelitian dengan judul "*Pengaruh Reputasi dan Kualitas Website Terhadap Tingkat Kepercayaan Konsumen Dalam Bertransaksi Secara Online (Studi pada Konsumen Ongisnadestore.com)*" oleh Hana Dian Pratiwi Jurusan Psikologi Universitas Brawijaya pada tahun 2013. Dengan menganalisis pengaruh reputasi dan kualitas *website* terhadap kepercayaan konsumen dalam bertansaksi *online* secara parsial dan simultan. Metode penelitian yang digunakan adalah kuanitatif dengan analisis regresi berganda. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dalam hipotesis pertama diterima dengan nilai signifikansi lebih dari 0,05. Sedangkan dalam hipotesis kedua dan ketiga ditolak karena nilai signifikansi kurang dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa kualitas *website* berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepercayaan konsumen dan terdapat pengaruh signifikan antara

reputasi perusahaan dan kualitas *website* secara bersama-sama atau simultan terhadap tingkat kepercayaan konsumen dalam bertransaksi secara *online*.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sekarang memiliki kesamaan membahas pengaruh reputasi dan kepercayaan dan juga metode penelitian kuantitatif teknik analisis regresi berganda. Perbedaannya terletak pada objek penelitian dan studi kasus.

5. Penelitian dengan judul “*Analisis Pengaruh Etiket, Komunikasi, dan Reputasi Terhadap Kepercayaan dan Komitmen serta Dampaknya Pada Kereliasan Nasabah Debitur (Studi Kasus Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Parungpanjang)*” oleh I’ah Robiah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2010. Penelitian ini meneliti seberapa besar pengaruh etiket, komunikasi, dan reputasi terhadap kepercayaan nasabah serta dampaknya pada kereliasan nasabah debitur BPR Parungpanjang. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah BPR Parungpanjang. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel etiket, reputasi, dan komunikasi secara simultan mempengaruhi variabel kepercayaan dengan besar pengaruh 49,6% dan 50,4% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar model ini. Etiket berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan sebesar 21,9%, komunikasi berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan dengan besar pengaruh 22,7%, dan reputasi berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan dengan besar pengaruh 37,9%.



